

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara dan digunakan untuk iuran masyarakat membiayai pengeluaran negara. Pajak berasal dari iuran masyarakat dan dapat dipaksakan dengan tidak mendapat imbalan secara langsung yang dikelola oleh Direktorat Jendral Pajak. Salah satu sumber pendapatan negara terbesar adalah penerimaan pajak yang dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat. Peranan penerimaan pajak yang dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat. Peranan pajak dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari, manfaat yang dirasakan adalah Pendidikan, Fasilitas transportasi, Fasilitas Kesehatan, Saran dan Prasarana umum. Upaya dalam mewujudkan tujuan tersebut tentunya diperlukan dana yang cukup besar yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperoleh dari pendapatan Negara yang paling utama yaitu Pajak.

Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan dari pemungutan pajak daerah, retribusi daerah, penerimaan dari dinas-dinas yang penerimaan lainnya termasuk dalam Pendapatan Asli Daerah yang bersangkutan dan merupakan pendapatan yang sah. Semakin tinggi peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam pendapatan daerah merupakan cermin keberhasilan atau tingkat kemampuan daerah dalam pembiayaan penyelenggara pemerintah dan pembangunan.

Pajak daerah dinilai sebagai salah satu sumber penerimaan terpenting bagi pemerintah daerah yang bersumber dari daerah itu sendiri. Hal ini mengakibatkan adanya pemungutan berbagai jenis pajak, agar dapat dipungut secara efektif memerlukan sosialisasi kepada masyarakat umum bahwa pemungutan pajak ditunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu berasal dari sector pajak daerah yang diatur dalam Undang-Undang nomor 28 tahun 2009. Pajak daerah terbagi atas 2 kelompok, yaitu : Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota. Pajak Kabupaten/Kota memiliki kontribusi yang cukup besar bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya di Kota Jambi adalah Pajak Hotel.

Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya,

serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh).Hotel sendiri mempunyai peranan yang sangat besar dalam pendapatan di Kabupaten/Kota Jambi.Mengingat pentingnya Pajak Hotel bagi kelangsungan dan kelancaran pembangunan,maka perlu penanganan dan pengelola yang lebih intensif.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menulis laporan magang yang berjudul **“Prosedur Pembayaran Pajak Hotel Pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1.2.1 Bagaimana Kontribusi pajak hotel sebagai Upaya meningkatkan pendapatan asli daerah di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi ?

1.2.2 Berapa besar realisasi penerimaan pajak hotel di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui dan memahami kontribusi Pajak Hotel sebagai salah satu upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

1.3.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang telah diuraikan, maka diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak, antara lain :

1. Bagi penulis sebagai bahan dan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat Diplomat III perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.

2. Bagi pihak instansi perpajakan terkait sebagai bahan evaluasi sehingga dapat lebih baik dalam menjalankan semua tugas terkait pemungutan pajak terutama pajak hotel.

3. Bagi semua pihak dapat mengetahui kontribusi pajak hotel terhadap upaya peningkatan pendapatan asli daerah pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah staff dan karyawan yang berwenang dalam pemungutan pajak reklame di kantor BPPRD Kota Jambi. Dalam Hal ini, data diperoleh melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya data ini merupakan data yang diolah sedemikian rupa sehingga siap untuk digunakan yakni berupa data kepustakaan yang digunakan untuk melengkapi bahan serta data yang diperlukan untuk menyusun laporan ini. Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan buku- buku, jurnal ataupun artikel penelitian terdahulu dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sendiri dilakukan dengan 2 cara yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan narasumber atau responden yang berasal dari staff dan karyawan di kantor BPPRD Kota Jambi yang bersangkutan dengan bagian pemungutan pajak hotel.

2. Studi Kepustakaan

Data diperoleh dengan jalan mengadakan penelitian melalui studi kepustakaan buku- buku, jurnal ataupun artikel penelitian terdahulu dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.

1.4.3 Metode Analisis

Dalam laporan ini, penulis menguraikan pembahasan dengan cara deskriptif kuantitatif bersifat deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan angka-angka yang telah diolah menurut standarisasi tertentu.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

Penulis melakukan praktek kerja lapangan/magang di Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi (BPPRD Kota JAMBI) yang beralamat di Jalan Jendral Basuki Rahmat No. 1 Kecamatan Kota Baru. Adapun jadwal magang dilakukan selama kurang lebih dua bulan, dimulai pada 15 Februari 2022 sampai dengan 15 April 2022.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan magang ini, penulis menjabarkan sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang maksud dan tujuan penulisan secara garis besar masing-masing Bab mencakup hal-hal berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang sedikit teori yang melatar belakangi pemilihan judul, masalah pokok laporan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian sehingga diharapkan dapat menggambarkan laporan secara garis besar.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai landasan teori atau konsep yang berhubungan dengan judul dari hasil praktek magang yang digunakan untuk mendeskripsikan rumusan masalah yang akan di bahas pada bab selanjutnya.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam Bab ini penulis menjelaskan mengenai gambaran umum instansi magang, deskripsi kegiatan dan hasil magang yaitu Prosedur Pembayaran Pajak Hotel Pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Dearah Kota Jambi.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan penutup dari penulisan laporan ini yang berisikan kesimpulan dan saran, penulis membahas tentang kesimpulan dan hasil pengamatan dan saran-saran yag akan berguna bagi para pembaca dan penulis.